

DINDA AYU
LESTARI_192010300206_SKRIPSI
by Turnitin Checker

Submission date: 21-Aug-2023 01:24AM (UTC-0400)

Submission ID: 2148720803

File name: ARTIKEL_PROPOSAL_DINDA_AGUSTUS_TERBARU_15_AGUSTUS.docx (456.98K)

Word count: 6999

Character count: 45550



Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening : Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022

The Effect of Company Size and Company Growth on Company Value with Capital Structure as an Intervening Variable: A Study of Food and Beverage Subsector Companies Listed on the IDX in 2019-2022

Dinda Ayu Lestari
192010300206

Dr. Hadiah Fitriyah, SE M.Si

SKRIPSI

Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis, Hukum & Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus, 2023

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening : Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022

Dinda Ayu Lestari¹, Hadiah Fitriyah²

Program Studi Akuntansi Fakultas
Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Email : dindaayulestari437@gmail.com
Email : hadiah@umsida.ac.id

Abstract : *The purpose of this study is to identify the influence given by company size and company growth on company value through intervening variables in the form of capital structure. This research uses Food and Beverage sector companies listed on the IDX in 2019-2022. This research method uses a type of quantitative research. The samples in this study were 47 food and beverage companies listed on the IDX from 2019 – 2022. In this study, the data sources used were secondary data sourced from previous research journals, annual financial reports, and various books. Data processing uses the PLS (Particle Least Square) software program. The results of this study indicate that company size and company growth have a significant effect on company value through intervening variables in the form of capital structure in food and beverage sub-sector companies listed on the IDX in 2019-2022.*

Keyword : *Company Size, Company Growth, Company Value, Capital Structure*

Abstrak : *Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah dalam rangka mengidentifikasi pengaruh yang diberikan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan melalui variabel intervening berupa struktur modal. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor Makanan dan Minuman terdaftar BEI tahun 2019-2022. Metode Penelitian ini mempergunakan penelitian berjenis kuantitatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini sebanyak 47 perusahaan makanan dan minuman terdaftar BEI dari tahun 2019 – 2022. Pada Penelitian ini sumber data yang dipergunakan yaitu data sekunder yang bersumber dari jurnal penelitian terdahulu, laporan keuangan tahunan, dan berbagai buku. Pengolahan data mempergunakan program software PLS (Particle Least Square). Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui variabel intervening berupa struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman terdaftar BEI selama tahun 2019-2022.*

Kata Kunci : *Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan, Struktur Modal.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi saat ini sangat mempengaruhi kesejahteraan negara berikut masyarakatnya. Berinvestasi termasuk sebagai cara agar perekonomian di Indonesia terus meningkat, sehingga pemerintah dapat terus mendorong terjadinya peningkatan pertumbuhan perekonomian nasional. Secara tidak langsung perusahaan mendukung upaya pemerintah dalam menjalankan pertumbuhan perekonomian yang menjadi tujuan utama [1]. Meningkatkan kekayaan perusahaan dan pemilik saham merupakan tujuan utama di dirikannya sebuah perusahaan, sehingga nyaris setiap tujuan pokok perusahaan, yakni mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Adapun pada perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan semakin tinggi tentu dapat semakin mensejahterahkan para pemegang saham atau pemilik saham. Kemudian juga berdampak pada pertumbuhan modal yang diinvestasikan pada perusahaan. Dengan kata lain, keduanya cukup sangat erat kaitannya. Adapun nilai perusahaan ini menjadi informasi yang dapat diterima pemegang saham terkait kondisi baik buruknya perusahaan [2]. Sehingga perusahaan lebih fokus terhadap keuntungan, baik dalam jangka pendek ataupun panjang. Terdapat *theory of firm* atau Teori perusahaan yang diungkapkan untuk menjadi dasar pemikiran bahwa tujuan dari perusahaan yang paling utama yaitu guna mencapai nilai perusahaan (*value of the firm*) secara optimal [3]. Informasi yang terkait dengan perusahaan sangat berperan penting. Dalam hal ini, laporan keuangan adalah cara paling efisien untuk mendapatkan informasi bagaimana kondisi perusahaan di masa sebelumnya. Dengan nilai perusahaan yang semakin meningkat, artinya kesejahteraan para pemilik modal atau investor juga akan turut meningkat, dan tentu akan menarik para investor untuk berinvestasi [4].

Dalam suatu perusahaan jika ingin mempunyai nilai perusahaan yang meningkat harus mempunyai manajemen yang efektif dan efisien. Menurut peneliti [5] salah satu metode pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan lewat penggunaan *Price to Book Value (PBV)*. Jika harga saham semakin meningkat, nilai perusahaan akan semakin baik. Adapun harga pasar saham yang mulai naik mengisyaratkan bahwa nilai perusahaan pun turut naik juga [1]. Terdapat pula berbagai faktor yang akan memberi pengaruh pada tingkat nilai perusahaan, seperti struktur modal, ukuran perusahaan, ataupun pertumbuhan perusahaan.

Adapun ukuran perusahaan termasuk sebagai bagian indikator yang acap kali diperhatikan investor. Sebab hal ini menjadi cerminan skala asset yang telah perusahaan miliki. Jika makin besar ukuran perusahaan akan semakin mencerminkan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, hingga kemudian nilai perusahaan turut meningkat pula. Sehingga ukuran perusahaan yang semakin besar, dapat semakin mempermudah perusahaan guna memperoleh sumber keuangan secara internal maupun eksternal yang kemudian turut mempengaruhi nilai perusahaan juga. Hal yang mengartikan bahwa asset yang perusahaan miliki dapat menjadi indikasi pengukuran atas ukuran perusahaan [6]. Adapun penelitian mengenai pengaruh dari ukuran perusahaan pada nilai perusahaan juga sudah dilangsungkan [2] mengungkap akan ditemukannya pengaruh dari ukuran perusahaan pada nilai perusahaan dengan positif. Dalam penelitiannya [2] mengungkap bahwa tak ditemukan adanya pengaruh yang diberikan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

Masih didapati adanya faktor lain yang turut menjadi penentu atas nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan, sebab dapat menjadi cerminan dari baik buruknya perkembangan perusahaan terkait. Adapun pertumbuhan perusahaan dijelaskan sebagai rasio yang mencerminkan kemampuan dari perusahaan untuk dapat menjamin posisi pertumbuhan ekonominya dalam lingkup berbagai sektor [7]. Peneliti yang pernah dilakukan oleh [8] *signalling theory* memberikan informasi keuangan kepada para investor tentang naik turunnya harga dipasar saat ini dengan cara mempengaruhi keputusan para investor. Dengan menggunakan *signalling theory*, perusahaan berharap memberikan keyakinan kepada para pemilik saham atau investor terkait penyajian informasi keuangan. Jika sinyal memberikan respon positif akan mempengaruhi kemungkinan kinerja keuangan yang meningkat, termasuk juga ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan yang meningkat juga. Terlebih dengan semakin tinggi nilai perusahaan akan bisa menjadi sinyal baik yang akan diterima perusahaan dengan kondisi investor yang semakin percaya perusahaan ketika bisa mengalokasikan pembiayaan melalui utang. [9].

Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, terdapat kecenderungan untuk semakin tinggi juga tingkat pengembalian yang dapat diterima para investor, hingga sangat menguntungkan untuk para investor [10]. Oleh karena itu jika pertumbuhan perusahaan baik, akan memberikan respon positif guna berinvestasi di perusahaan. Sehingga dapat pula secara positif mempengaruhi nilai perusahaan. Sudah banyak dilakukan penelitian terkait pengaruh pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan, kendati hasilnya juga masih variatif, seperti penelitian [11] [12] yang mendapati hasil bahwa ditemukan pengaruh secara positif dari pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan dengan signifikan. Selain itu [13] dalam penelitiannya di Indonesia mendapati hasil bahwa akan adanya pengaruh negatif yang diberikan pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan secara signifikan.

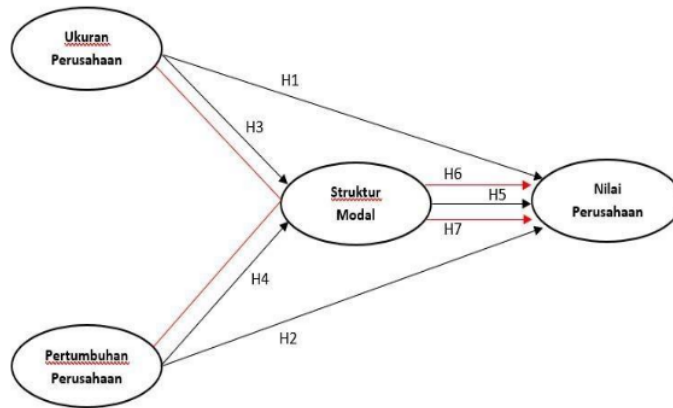
Dari beberapa faktor yang berpengaruh pada nilai perusahaan, terdapat yang disebut sebagai struktur modal yang turut menjadi pertimbangan yang cukup krusial bagi perusahaan sebelum menentukan keputusan keuangan. Didalam perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan dapat semakin membuat para investor semakin yakin dan percaya, dan tentunya menjadi lebih mudah dijangkau guna mendapatkan tambahan modal, baik melalui penjualan saham atau pengajuan kredit [4]. *Pecking order theory* berperan sangat penting di dalam perusahaan yaitu dimana pihak manajemen memberikan informasi terkait perusahaan yang lebih banyak dibandingkan para investor [14]. Dalam *pecking order theory* menjelaskan tatanan keuangan perusahaan, bahwa pada awalnya perusahaan mempergunakan laba ditahan, selanjutnya utang, hingga akhirnya mengupayakan penerbitan dan penjualan saham [15]. Sehingga dari para investor memberikan sinyal positif terhadap perusahaan sehingga berpotensi baik terhadap nilai perusahaan.

Ketika perusahaan semakin baik dalam mengelola struktur modal, artinya juga semakin membawa dampak berdasarkan peningkatan pada nilai perusahaan. Di sisi lain *trade off theory* dijelaskan sebagai suatu teori struktur modal bahwa perusahaan menjual belikan keuntungan dari pajak atas pembiayaan utang bagi masalah yang disebabkan kemungkinan kebangkrutan. Penelitian [16] telah mengungkap bahwa ketika perusahaan mempergunakan leverage, artinya keuntungan yang perusahaan peroleh adalah tax shield atau penghematan pajak. Menurut [15] dalam penelitiannya perusahaan tidak dapat memanfaatkan utang sebanyak mungkin. Terlebih perlu diketahui bahwa dengan tingkat utang yang semakin tinggi, artinya kemungkinan terjadinya kebangkrutan juga akan semakin tinggi pula.

Hal ini yang kemudian memperlihatkan bahwa perusahaan cenderung menentukan penggunaan modal utang guna mengurangi biaya pajak. Penelitian yang dilakukan [17] mengungkap terdapatnya pengaruh secara positif dari struktur modal pada nilai perusahaan. Selain itu, penelitian [18] mendapati hasil akan adanya pengaruh secara negatif oleh Struktur Modal pada Nilai Perusahaan. Sehingga muncul dugaan penulis akan ditemukannya pengaruh secara positif dari struktur modal pada nilai perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada Dhian, Dian, Amos (2021). Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian tersebut ialah terkait penggunaan perusahaan makanan dan minuman terdaftar BEI periode 2019-2022. Pada penelitian Dhian, Dian, Amos (2021) menentukan objek penelitiannya yaitu berupa perusahaan manufaktur terdaftar BEI periode 2017-2019. Dengan demikian berdasarkan uraian perbandingan di atas, serta adanya research gap, ditentukanlah tujuan yang termuat pada penelitian ini, yakni untuk melakukan pengujian

terhadap pengaruh yang diberikan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan pada struktur modal perusahaan dan makanan terdapat BEI selama periode 2019-2022.



Gambar 1 model penelitian

Sebagaimana tampak dari gambar, bahwa pola hubungan dari setiap variabel yang digunakan bisa disusun sistem persamaan strukturalnya, yakni dengan:

- H1:** Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan
- H2:** Pertumbuhan Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan
- H3:** Ukuran Perusahaan mempengaruhi Struktur Modal
- H4:** Pertumbuhan Perusahaan mempengaruhi Struktur Modal
- H5:** Struktur Modal mempengaruhi secara positif pada Nilai Perusahaan
- H6:** Ukuran Perusahaan mempengaruhi pada Nilai Perusahaan lewat variabel intervening berupa Struktur Modal
- H7:** Pertumbuhan Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan lewat variabel intervening berupa Struktur Modal

METODE

Pendekatan Penelitian

Metode kuantitatif yang diterapkan pada penelitian ini menegaskan pengujian teori berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang termuat dalam penelitian melalui angka, untuk kemudian menganalisis data berdasarkan prosedur statistik.

Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang termuat di penelitian ialah data sekunder yang bersumber melalui jurnal penelitian terdahulu, laporan keuangan tahunan, dan berbagai buku. Adapun data sekunder dijelaskan sebagai suatu data yang sudah perusahaan sediakan berupa laporan atau data yang disajikan perusahaan namun sifatnya secara langsung. Adapun untuk pengambilan datanya akan didasarkan pada laporan keuangan yang perusahaan makanan dan minuman terdaftar BEI, melalui laman resminya, www.idx.com.

Populasi dan Sampel

Dalam rangka memperoleh data yang akurat dan sejalan dengan yang dimaksudkan pada penelitian, maka sangat dibutuhkan adanya penentuan populasi dan sample. Adapun pada penelitian ini telah menentukan populasinya yang terdiri dari sejumlah 47 perusahaan makanan dan minuman terdaftar BEI periode 2019 – 2022. Berikut ini untuk daftar nama perusahaan sebagai populasinya:

NO	Nama Perusahaan		
1	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	25	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
2	PT. Mayora Indah Tbk.	26	PT. Panca Mitra Multiperdana Tbk
3	PT. Indofood Sukses Makmur	27	PT. Widodo Makmur Unggas Tbk
4	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk	28	PT. Sekar Bumi Tbk
5	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	29	PT. FKS Food Sejahtera Tbk
6	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	30	PT. Toba Surimi Industries Tbk
7	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	31	PT. Hassana Boga Sejahtera Tbk

8	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk	32	PT. Aman Agrindo Tbk
9	PT. Siantar Top Tbk	33	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	34	PT. Jaya Swarasa Agung Tbk
11	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	35	PT. Magna Investama Mandiri Tbk
12	PT. Sariguna Primatirta Tbk	36	PT. Formosa Ingredient Factory Tbk
13	PT. Akasha Wira International Tbk	37	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
14	PT. Delta Djakarta Tbk	38	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk
15	PT. Palma Serasih Tbk	39	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
16	PT. Indo Boga Sukses Tbk	40	PT. Wahana Inti Makmur Tbk
17	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	41	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
18	PT. Mulia Boga Raya Tbk	42	PT. Agung Menjangan Mas Tbk
19	PT. Cerestar Indonesia Tbk	43	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	PT. Sekar Laut Tbk	44	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
21	PT. Jobubu Jarum Minahasa Tbk	45	PT. Mitra Tirta Buwana Tbk
22	PT. Hatten Bali Tbk	46	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
23	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	47	PT. Inti Agri Resources Tbk
24	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk		

Pada penelitian ini memuat sampelnya yang ditentukan atau diambil melalui penerapan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria penentuannya terdiri dari: (1) Perusahaan pada sector makanan dan minuman terdaftar BEI periode 2019-2022, (2) Perusahaan tersebut mempunyai data laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2022 yang dipublikasikan, (3) Perusahaan mempunyai data sesuai dengan yang peneliti butuhkan yaitu perusahaan yang ber laba. Dengan teknik *purposive sampling* kemudian didapatkan data sejumlah 21 perusahaan yang sesuai kriteria sebagai berikut :

NO	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT FKS Food Sejahtera Tbk.	AISA
2	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
3	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
4	PT Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
5	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
6	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	COCO
7	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD
8	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
9	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
10	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
11	PT Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU
12	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
13	Mayora Indah Tbk.	MYOR
14	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI
15	PT Palma Serasih Tbk.	PSGO
16	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
17	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
18	Sekar Laut Tbk.	SKLT
19	PT Siantar Top Tbk.	STTP
20	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND
21	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	ULTJ

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Nilai Perusahaan (Y)

Cerminan nilai perusahaan didasarkan pada harga saham. Jika harga saham meningkat, artinya turut meningkat pula nilai perusahaannya. Adapun untuk mengukur nilai perusahaan ini dimungkinkan melalui penggunaan PBV, kemudian nilai PBV inilah yang akan mengindikasikan harga saham perusahaan [19]. Ketika diperoleh nilai PBV yang semakin tinggi, artinya juga akan makin tinggi pula harga saham perusahaannya, sekaligus sebagai indikasi semakin tingginya nilai perusahaan, berlaku pula kebalikannya [20].

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. Ukuran Perusahaan (X₁)

Ukuran Perusahaan mengidkasikan tingkat besaran perusahaan yang erat kaitannya terhadap kemampuan dan peluang dalam memasuki pasar modal ataupun jenis pendanaan dari luar yang lainnya, yang memperlihatkan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam hal peminjaman. Adapun pengukuran pada ukuran perusahaan lewat penggunaan logaritma natural atas total aset dalam rumus di bawah ini [1].

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \times \text{Total Aset}$$

3. Pertumbuhan Perusahaan (X₂)

Adapun terkait dengan pengukuran terhadap pertumbuhan perusahaan dimungkinkan melalui penggunaan perubahan total aset, atau selisih total aset yang di periode ini perusahaan miliki melalui total aset periode sebelumnya [19].

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Aset Tahun Ini} - \text{Total Aset Tahun Lalu}}{\text{Total Aset Tahun Lalu}}$$

4. Struktur Modal (Z)

Adapun Struktur modal ialah hal yang terkait akan proses pembelanjaan perusahaan selama jangka panjang, dengan pengukuran yang dilakukan melalui perbandingan anatara hutang dalam jangka panjang pada modalnya. Adapun pengukurannya dimungkinkan melalui penggunaan DER, atau suatu rasio dalam membandingkan selisih hutang yang tealh perusahaan gunakan terhadap modal yang dimiliki [21].

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

56

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik dalam menganalisis data menggunakan PLS (Particle Least Square). Adapun PLS ini di jelaskan sebagai model persamaan SEM (Structural Equation Modeling) melalui pendekatan dari model persamaan struktural yang berbasis varians atau komponen. PLS-SEM dimaksudkan guna mengedepankan pengembangan teori atau pembangunan suatu teori (*predictive orientation*) [22]. Penggunaan PLS juga akan menjelaskan hubungan antarvariabel laten (prediktor). Terdapat penelitian ini mendapati desain lebih kompleks dan jumlah sampel yang dinilai lebih terbatas, oleh karena itu digunakan perangkat lunak SmartPLS untuk analisis data. SmartPLS menggunakan metode bootstrapping atau penggandaan acak.

Analisis ini terbagi dalam dua sub model, yakni modek struktural (innermodel) dengan model pengukuran (outer model), atau suatu model untuk dapat mengukur dan menjadi gambaran mengenai hubungan indikator terhadap variabel laten, yang juga menjadi pengujian atas tingkat validitas dan reabilitas data [23]. Outer model dapat diukur menggunakan 3 indikator [22]. Yang pertama menggunakan convergent validity yang bisa dinilai valid ketika diperoleh korelasi yang menunjukkan nilai > 0,70. Kemudian yang kedua, menggunakan discriminant validity dimana bisa didasarkan melalui nilai average variance extracted(AVE). Adapun AVE bernilai baik apabila memiliki nilai > 0,50. Ketiga, menggunakan composite reliability dimanadata yang mempunyai composite reliability dan cronbachs alpha > 0,70 maka data tersebut mempunyai reabilitasyang tinggi. Kemudian submodel selanjutnya yaitu *inner model* (Model Struktural) yang menurut [22] pengujiannya bisa dengan mengidentifikasi hubungan antarkonstruk.

Pengukuran inner model dalam PLS berguna dalam mengidentifikasi adanya hubungan konstruk, signifikansi, berikut juga R Square dalam model. Evaluasi inner model juga dimungkinkan melalui R- Square bagi konstruk dependen uji t beserta tingkat signifikansi koefisien dari parameter jalur [24]. Adapun untuk nilai R-Square yang menunjukkan angka dari 0,25, 0,50, sampai dengan 0,75, menyimpulkan secara berurutan bahwa model dari nilai lemah, moderate, sampai dengan kuat [22]. Untuk menentukan tingkat signifikansi atas pengaruh antarvariable dimungkinkan lewat nilai koefisien parameter berikut nilai signifikan T statistic, yakni melalui cara menggunakan bootstapping [22]. Dalam rangka melakukan uji pengaruh antara variable bebas pada variable terikat secara parsial, diterapkanlah uji koefisien regresi parsial (uji t) melalui perbandingan t-hitung dengan t-tabel. Persamaan regresi dinilai signifikan ketika nilai t signifikan bernilai kurang dari sama dengan 0,05, dengan kriteria telah ditentukan berikut ini:

1. Hipotesis akan ditolak ketika t-hitung < 1,96 atau sig bernilai > 0,05
2. Hipotesis akan diterima ketika t-hitung > 1,96 atau sig bernilai < 0,05

Sedangkan untuk uji hipotesis interveningnya dapat dilihat melalui *indirect effect* pada SEM-PLS. Variabel intervening dapat ditentukan signifikan ketika diperoleh nilai t-signifikan yang kurang dari atau sama dengan 0,005, dengan kriteria yang dijadikan perbandingannya, yaitu:

1. Hipotesis akan ditolak ketika t-hitung < 1,96 atau sig. bernilai > 0,05

2. Hipotesis akan diterima ketika t-hitung > 1,96 atau sig. bernilai < 0,05

25
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini akan menunjukkan mengenai jumlah data dalam penelitian ini dan untuk mencari nilai minimum, maksimum, median, *mean*, serta standar deviasi pada setiap indikator penelitian. Berikut ini akan disajikan tabel statistic deskriptif pada penelitian ini:

Tabel 1.1
Analisis Deskriptif

	N	Rata-Rata	Median	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
Ln Aset (X₁)	84	28.719	28.345	24.486	32.826	1.636
PP (X₂)	84	1.276	0.076	-0.178	96.237	10.427
DER (Z)	84	0.716	0.625	-2.127	2.904	0.631
PBV (Y)	84	2.567	2.479	-0.944	7.908	1.410

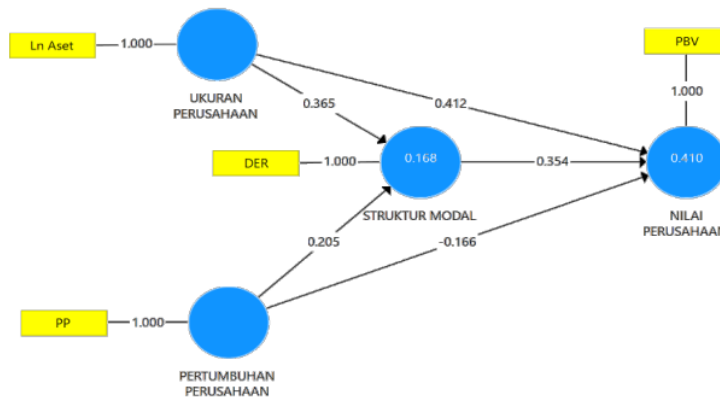
Sumber: Diolah menggunakan SmartPLS, 2023

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif yang terdapat dalam penelitian ini telah menunjukkan tabel 1.1 Tabel ini menunjukan nilai analisis statistic diskriptif variabel yang dianalisis, yakni variabel Ukuran Perusahaan (Ln Aset) dengan nilai terendahnya 24.486, dengan yang tertinggi yaitu 32.826, hasil rata-rata 28.719, hasil median sebanyak 28.345 dan standart deviasi 1.636. Kemudian variabel Pertumbuhan Perusahaan mendapat nilai terendahnya yaitu -0.178, dengan yang tertinggi yaitu 96.237, hasil rata-rata (mean) sebanyak 1.276, hasil median sebanyak 0.076 dan standart deviasi 10.427. Lalu variabel Struktur Modal (DER) mendapat nilai terendahnya -2.127, dengan yang tertinggi yaitu 2.904, hasil rata-rata (mean) sebanyak 0.176, hasil median sebanyak 0.625 dan standart deviasi 0.631. Selanjutnya variabel Nilai Perusahaan (PBV) mendapat nilai terendahnya -0.944, dengan yang tertinggi yaitu 7.908, hasil rata-rata (mean) sebanyak 2.567, hasil median sebanyak 2.479 dan standart deviasi 1.410.

Hasil Uji Analisis Data

1.) Outer Model

Model ini berguna sebagai pengukuran terhadap validitas berikut reliabilitas data penelitian. Analisisnya bisa diukur menggunakan *PLS Algorithm*.



Gambar 2.1 Hasil Running PLS

a. Convergent Validity (Validitas Konvergen)

Adapun pengukuran terhadap *Convergent validity* dilakukan dengan mengikuti nilai *loading factor* atas tiap-tiap indicator berikut berdasarkan nilai *average variance extracted* (AVE). Adapun *loading factor* pada pengukuran ini harus senilai > 0.7 berikut AVE yang harus senilai > 0.5.

Tabel 2.1
Nilai Loading Factor

	Ukuran Perusahaan (X ₁)	Pertumbuhan Perusahaan (X ₂)	Struktur Modal (Z)	Nilai Perusahaan (Y)
Ln Aset (X ₁)	1.000			
PP (X ₂)		1.000		
DER (Z)			1.000	
PBV (Y)				1.000

Sumber: Diolah menggunakan SmartPLS, 2023

Tabel 2.2
Nilai AVE

	Nilai AVE	Keterangan
Ukuran Perusahaan (X ₁)	1.000	Valid
Pertumbuhan Perusahaan (X ₂)	1.000	Valid
Struktur Modal (Z)	1.000	Valid
Nilai Perusahaan (Y)	1.000	Valid

Sumber: Diolah menggunakan SmartPLS, 2023

Pada tabel di atas memperlihatkan bahwa semua indikator penelitian ini mempunyai *loading factor* senilai > 0.7. kemudian tabel 2.2 juga memperlihatkan bahwa semua variabel penelitian ini mempunyai AVE yang bernilai > 0.5. Jadi, berdasarkan penjelasan tersebut mendapati kesimpulan bahwa variabel atau indikator penelitiannya telah dapat sesuai dengan persyaratan pengukuran *convergent validity* dan dapat dikatakan valid.

b. Discriminant Validity (Validitas Diskriminan)

Pengukuran ini dimungkinkan melalui berdasarkan nilai *cross loading* tiap-tiap indikator dengan konstruksya dan dengan berdasarkan nilai akar AVE. Nilai *cross loading* dalam pengukuran ini harus > 0.7 dan untuk nilai akar AVE harus dapat melebihi nilai korelasi konstruk terhadap konstruksya yang lain.

Tabel 2.3
Nilai Cross Loading

	Ukuran Perusahaan (X ₁)	Pertumbuhan Perusahaan (X ₂)	Struktur Modal (Z)	Nilai Perusahaan (Y)
Ln Aset (X ₁)	1.000	-0.046	0.355	0.545
PP (X ₂)	-0.046	1.000	0.188	-0.119
DER (Z)	0.355	0.188	1.000	0.469
PBV (Y)	0.545	-0.119	0.469	1.000

Sumber: Diolah menggunakan SmartPLS, 2023

Tabel 2.4
Nilai Akar AVE

	Nilai Perusahaan (Y)	Pertumbuhan Perusahaan (X ₂)	Struktur Modal (Z)	Ukuran Perusahaan (X ₁)
Nilai Perusahaan (Y)	1.000			
Pertumbuhan Perusahaan (X ₂)	-0.119	1.000		
Struktur Modal (Z)	0.469	0.188	1.000	
Ukuran Perusahaan (X ₁)	0.545	-0.046	0.355	1.000

Sumber: Diolah menggunakan SmartPLS, 2023

Pada tabel 2.3 telah menunjukkan bahwa *cross loading* setiap indikator yang diukur dengan variabelnya mempunyai nilai > 0.7 dan mempunyai nilai lebih besar dibandingkan *cross loading* dari indikator yang diukur dengan variabel lain. Kemudian tabel 2.4 terlihat bahwa nilai akar AVE setiap variabel penelitian mempunyai nilai yang melebihi nilai korelasinya. Jadi, berdasarkan penjelasan tersebut menimbulkan kesimpulan bahwa indikator atau variabel pada penelitian ini sudah sesuai dengan kriteria pengukuran *discriminant validity*.

c. Uji Reliabilitas

Uji ini bisa dilangsungkan melalui cara memperhatikan *composite reliability* berikut nilai *cronbach's alpha*. Instrumen akan dinyatakan reliabel ketika *composite reliability* bernilai > 0.7 berikut *cronbach's alpha* yang senilai > 0.6.

Tabel 2.5
Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit
Ukuran Perusahaan (X ₁)	1.000	1.000
Pertumbuhan Perusahaan (X ₂)	1.000	1.000
Struktur Modal (Z)	1.000	1.000
Nilai Perusahaan (Y)	1.000	1.000

Sumber: Diolah menggunakan SmartPLS, 2023

Tabl di atas memperlihatkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini mempunyai *composite reliability* yang nilainya melebihi 0.7 dengan *cronbach's alpha*-nya bernilai 0.6. Sehingga, dari penjelasan terkait menimbulkan kesimpulan bahwa semua variabel pada penelitian ini telah memenuhi kriteria dari pengukuran reliabilitas dengan nilai reliabilitas yang sudah dinyatakan baik.

2.) Inner Model

Penelitian ini memuat *inner model* dalam mengukur hubungan antara variabel laten.

a. Uji Koefisien Determinasi

Adapun uji ini akan bisa didapati melalui nilai *R-square* ataupun *adjusted R-square* sebagaimana tabel di bawah.

Tabel 2.6
Nilai R-square dan Adjusted R-square

	R Square	Adjusted R Square
Nilai Perusahaan (Y)	0.410	0.388
Struktur Modal (Z)	0.168	0.148

Sumber: Diolah menggunakan SmartPLS, 2023

Pada tabel 2.6 telah memperlihatkan bahwa *R-square* untuk variabel nilai perusahaan (Y) bernilai 0.410, yang bisa dimaknai bahwa kontribusi variabel ukuran perusahaan (X₁), pertumbuhan perusahaan (X₂) dan struktur modal (Y) senilai 0.410 atau 41% sementara masih tersisa 59% kontribusi dari variabel lain diluar penelitian ini. Selanjutnya, nilai *R-square* pada variabel struktur modal (Z) senilai 0.168, yang diartikan bahwa kontribusi variabel ukuran perusahaan (X₁) berikut pertumbuhan perusahaan (X₂) hanya mencapai 16.8% dengan masih tersisa 83.2% adalah kontribusi dari variabel lain diluar penelitian. Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa *R-square* variabel nilai perusahaan (Y) nilainya masuk kedalam kategori moderate, sedangkan untuk variabel struktur modal (Z) masuk kedalam kategori lemah.

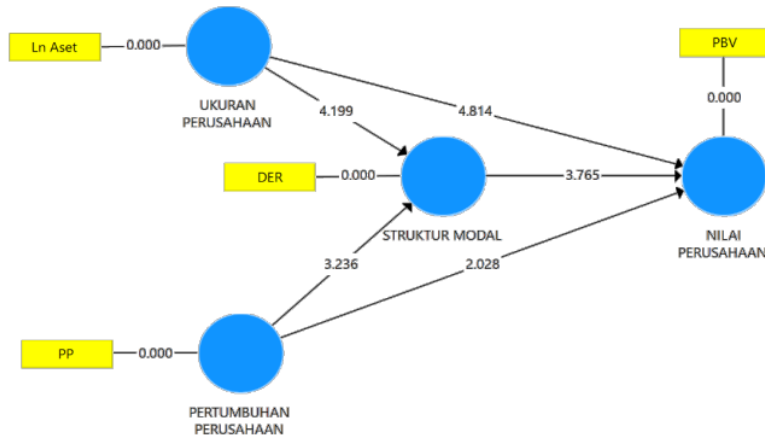
b. Analisis Predictive Relevance (Q²)

$$\begin{aligned}
 Q^2 &= 1 - (1 - R^2) \times (1 - R^2) \dots (1 - R_p^2) \\
 Q^2 &= 1 - (1 - 0.410) \times (1 - 0.168) \\
 Q^2 &= 1 - (0.590) \times (0.832) \\
 Q^2 &= 1 - 0.49088 \\
 Q^2 &= 0.50912
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, tampak bahwa nilai Q² pada penelitian ini senilai 0.50912, yang artinya model structural yang terbentuk dari penelitian ini telah dinilai baik, sebab memberi penjelasan sebesar 50.912% atas keseluruhan informasi.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilangsungkan melalui penggunaan *PLS bootstrapping* melalui analisis atas hasil *path coefficient* dan *indirect effect*. Dalam *path coefficient* dan *indirect effect* akan didapat ketentuan bahwa hipotesis diterima ketika didapat *T-statistic* senilai > 1.96 (t-tabel) berikut signifikan *P-values* senilai < 0.05 atau sebesar 5%.



Gambar 3.2 Hasil Bootstrapping

Tabel 2.7 Hasil Analisis *Path Coefficient* dan *Indirect Effect*

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Ukuran Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.412	0.415	0.086	4.814	0.000
Pertumbuhan Perusahaan -> Nilai Perusahaan	-0.166	-0.169	0.082	2.028	0.043
Ukuran Perusahaan -> Struktur Modal	0.365	0.364	0.087	4.199	0.000
Pertumbuhan Perusahaan -> Struktur Modal	0.205	0.207	0.063	3.236	0.001
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.354	0.349	0.094	3.765	0.000
Ukuran Perusahaan -> Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.129	0.127	0.045	2.848	0.005
Pertumbuhan Perusahaan -> Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.072	0.071	0.028	2.556	0.011

Sumber: Diolah menggunakan SmartPLS, 2023

Dari tabel di atas, akan disajikan hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian, berikut di antaranya :

1. Berdasarkan hasil estimasi hubungan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan mendapat *T-statistic* senilai $4.814 > 1.96$ berikut signifikan *P-values* senilai $0.000 < 0.05$, diartikan akan ditemukannya pengaruh dari ukuran perusahaan pada nilai perusahaan dengan signifikan.
2. Berdasarkan hasil estimasi hubungan pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan didapat *T-statistic* senilai $2.028 > 1.96$ berikut signifikan *P-values* senilai $0.043 < 0.05$, diartikan akan ditemukannya pengaruh dari pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan dengan signifikan.
3. Berdasarkan hasil estimasi hubungan ukuran perusahaan pada struktur modal didapat *T-statistic* senilai $4.199 > 1.96$ berikut signifikan *P-values* senilai $0.000 < 0.05$, diartikan akan ditemukannya pengaruh dari ukuran perusahaan pada struktur modal dengan signifikan.
4. Berdasarkan hasil estimasi hubungan pertumbuhan perusahaan pada struktur modal diperoleh *T-statistic* senilai $3.236 > 1.96$ berikut signifikan *P-values* senilai $0.001 < 0.05$, diartikan akan ditemukannya pengaruh dari pertumbuhan perusahaan pada struktur modal dengan signifikan.
5. Berdasarkan hasil estimasi hubungan struktur modal pada nilai perusahaan didapat *T-statistic* senilai

3.765 > 1.96 berikut signifikansi P-values senilai 0.000 < 0.05. Hal ini diartikan akan ditemukannya pengaruh yang diberi struktur modal pada nilai perusahaan dengan signifikan.

6. Dari hasil estimasi hubungan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan lewat struktur modal sebagai variabel intervening didapati T-statistic senilai 2.848 > 1.96 berikut signifikansi P-values senilai 0.005 < 0.05. Hal tersebut diartikan bahwa didapati adanya kemampuan dari struktur modal sebagai variabel intervening terhadap ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.
7. Dari hasil estimasi hubungan pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan lewat struktur modal menjadi variabel intervening didapati T-statistic senilai 2.556 > 1.96 berikut signifikansi P-values senilai 0.011 < 0.05. Hal tersebut diartikan bahwa didapati adanya kemampuan dari struktur modal sebagai variabel intervening terhadap ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

60

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan

Sebagaimana dalam tabel 2.7, tampak nilai dari p-values variabel Ukuran Perusahaan memperoleh nilai kurang dari 0.05, dengan senilai 0,000 berikut uji t senilai 4,814 yang sudah melebihi ketentuan nilai t tabel 1,96. Hal yang memberi penjelasan bahwa ukuran perusahaan memberi pengaruh pada nilai perusahaan, artinya, H1 diterima.

Penjelasan tersebut menggambarkan bahwa ukuran perusahaan merupakan gambaran atas tingkat besaran perusahaan berdasarkan kepemilikan total aktivasinya. Jika didapati ukuran perusahaan yang semakin tinggi, artinya nilai perusahaan dapat memungkinkan semakin tinggi. Adapun perusahaan yang lebih besar tingkat pertumbuhannya bisa lebih memberi sinyal positif demi menari ketertarikan investor guna berinvestasi pada perusahaan yang bersangkutan. Adapun diketahui bahwa penelitian ini sesuai teori *signalling theory* bahwa terkait informasi keuangan yang diberikan pada para investor tentang naik turunnya harga dipasar saat ini, Dengan menggunakan *signalling theory*, perusahaan berharap memberikan kekayaan kepada para pemilik saham atau investor terkait penyajian informasi keuangan Kemudian didapati pula bahwa hasil penelitian ini sebagaimana hasil penelitian [2] dan [25], bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan pada Nilai Perusahaan

Dari tabel 2.7, nilai dari p-values variabel Pertumbuhan Perusahaan mendapati nilai di bawah 0,05, yakni 0,043 dengan uji t bernilai 2,028 atau sudah melebihi 1,96 (nilai t-tabel). Hal ini menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, artinya H2 diterima.

Hal tersebut memperlihatkan bahwa dengan semakin tingginya pertumbuhan perusahaan, sehingga memungkinkan tingkat pengembalian bagi investor pun turut meningkat, sehingga sangat menguntungkan untuk para investor. Dengan demikian, semakin baik pertumbuhan perusahaan, dapat semakin memberikan respon positif guna berinvestasi di perusahaan. Hingga kemudian dapat memberi pengaruh secara positif pada nilai perusahaan. kemudian, keuntungan pada masa mendatang yang akan diperoleh juga dapat digambarkan melalui pertumbuhan perusahaan, yang selanjutnya turut membuat nilai perusahaan meningkat. Adapun penelitian ini berlangsung sebagaimana teori sinyal, bahwa semakin tinggi profit, akan semakin baik prospek perusahaan, dan mengundang respon positif dari investor melalui permintaan saham yang meningkat. Kemudian inilah yang dapat menjadi penyebab peningkatan pada nilai perusahaan. Sebagaimana hasil yang ditemukan [26], bahwa pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal

Dari tabel 2.7, nilai dari p-values variabel Ukuran Perusahaan mendapati nilai kurang dari 0,05, yakni senilai 0,000 dengan uji t bernilai 4,199 atau sudah melebihi 1,96 (nilai t-tabel). Hal yang kemudian turut menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memberi pengaruh pada nilai perusahaan, artinya H3 diterima.

Hal tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan keputusan pengembalian pendanaan, pihak manajemen sanggup melakukan pengelolaan struktur modal perusahaan secara optimal. Jika ukuran perusahaan semakin besar, hingga makin mudah bagi perusahaan guna mendapat distribusi pendanaan investor atau eksternal perusahaan, sebagaimana dalam teori *signaling theory*, bahwa perusahaan dengan prospek cemerlang, akan mudah membuat investor terpicak [8]. Dengan demikian, sangat dimungkinkan bagi investor untuk dana dalam jumlah besar bahkan sebagai bentuk investasi bagi perusahaan, termasuk juga kreditur terkait dengan penyaluran hutang sebagai pembiayaan atau modal perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan akan cukup dipertimbangkan dalam rangka menemukan modal eksternal guna menambah modal operasional perusahaan. Adapun hasil ini sebagaimana hasil penelitian dari [2] dan [27], bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan pada Struktur Modal

Dari tabel 2.7, nilai dari p-values variabel Pertumbuhan Perusahaan mendapati nilai di bawah 0,05, yakni 0,001 dengan uji t bernilai 3,0236 atau sudah melebihi 1,96 (nilai t-tabel), yang kemudian menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan mempengaruhi struktur modal, artinya H4 diterima.

Penjelasan tersebut memperlihatkan bahwa dengan semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, mendorong struktur modal perusahaannya juga makin tinggi. Melalui semakin bertambahnya aktiva perusahaan, tentu akan semakin memerlukan pendanaan lebih besar, yang salah satunya dari sumber eksternal, sebab semakin besar dana untuk digunakan dalam melakukan ekspansi. Sebagaimana dalam teori *trade off*, bahwa pada saat perusahaan yang tinggi tingkat pertumbuhannya, pembiayaan modalnya juga akan semakin besar membutuhkan pendanaan, melalui

penambahan modal eksternal maka perusahaan bisa mengurangi beban pajak. Hasil penelitian yang sebagaimana ditemukan [9] dan [28] bahwa pertumbuhan perusahaan mempengaruhi struktur modal.

Pengaruh Struktur modal pada Nilai Perusahaan

Dari tabel 2.7, nilai dari p-values variabel Struktur Modal menghasilkan nilai yang rendah dari 0,05 yaitu 0,000 berikut hasil uji t senilai 3,765 lebih tinggi dari 1,96 (nilai t-tabel), mengartikan bahwa Struktur Modal mempengaruhi Nilai Perusahaan, artinya H5 diterima.

Penjelasan tersebut menggambarkan bahwa melalui semakin tingginya nilai hutang (struktur modal), dimungkinkan membuat nilai perusahaan di sektor utama akan turut meningkat. Kemudian juga memperlihatkan bahwa ketika semakin sering penggunaan hutang jangka panjang oleh perusahaan, dalam rangka pembiayaan atas asetnya, artinya nilai perusahaan juga akan meningkat pada sektor utama. Sebagaimana dalam teori *Trade off* bahwa perusahaan bisa mendorong pemanfaatan hutang ketika dalam pertimbangannya memberi manfaat yang besar (seperti untuk menekan pajak dan lain sebagainya) daripada melalui pengorbanan (pembayaran bunga). Selanjutnya juga sebagaimana dalam teori sinyal, bahwa perusahaan yang mempergunakan dana internal dalam pembiayaan atas operasionalnya cenderung diterima sebagai suatu sinyal yang positif oleh investor, sebab investor berpandangan bahwa perusahaan yang memaksimalkan penggunaan hutang mengindikasikan sebagai perusahaan yang berkemampuan dalam peningkatan kapasitas berikut pembayaran hutang berikut bunganya. Penelitian ini mendapati hasil sebagaimana pula yang juga ditemukan dalam penelitian dari [29], bahwa hubungan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai perusahaan lewat Struktur Modal

Dari tabel 2.7, nilai dari p-values variabel Ukuran Perusahaan dan juga Nilai Perusahaan lewat Struktur Modal menjadi variabel *intervening* menunjukkan sebuah nilai di bawah 0,05, yakni 0,005 dengan uji t senilai 2,848 lebih tinggi atas 1,96 (nilai t-tabel). Hal ini menjelaskan bahwa sebagai variabel *intervening*, Struktur Modal dapat berpengaruh pada hubungan Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan, sehingga H6 diterima.

Penjelasan tersebut memperlihatkan bahwa Ukuran Perusahaan yakni jumlah total dari neraca, *turnover*, *turnover* total berikut rata-rata total neraca. Adapun dijelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu hal yang dihasilkan berdasarkan kemampuannya dalam membentuk kepercayaan publik pada Perusahaan sesudah melewati berbagai proses berikut aset Perusahaan. Kemudian pertumbuhan aset bisa dimaknai menjadi perubahan tahunan atas perubahan total aktiva. Jika pertumbuhan aset semakin besar, artinya nilai perusahaan dapat meningkat. Diharapkan bahwa pertumbuhan aset ini dapat meningkatkan dan mengembangkan perusahaan, baik secara internal ataupun eksternal, sebab semakin baik pertumbuhannya akan mengindikasikan adanya perkembangan suatu perusahaan. Dalam pandangan investor, memanglah pertumbuhan perusahaan menjadi indikasi bahwa perusahaan mendapati aspek yang menguntungkan, berikut adanya harapan dari investor untuk dapat meningkatkan tingkat pengembalian atas investasinya. Dengan hal ini juga memperlihatkan perkembangan secara baik, sehingga semakin baik struktur modalnya akan berdampak dan mempengaruhi adanya peningkatan kondisi keuangan perusahaan, berikut dapat semakin tinggi nilai perusahaannya. Dengan semakin besarnya suatu perusahaan, mendorong semakin mudahnya akses perolehan pendanaan atau utang. Sebagaimana dalam *pecking order theory*, bahwa dimungkinkan bagi perusahaan bisa menjadi sumber modal yang paling sesuai bagi perusahaan. Adapun hasil ini diperoleh sebagaimana penelitian dari [17] dan [28] yang memperoleh hasil bahwa dimungkinkan adanya variabel *intervening* terhadap ukuran Perusahaan dan nilai Perusahaan melalui struktur modal.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan pada Nilai perusahaan lewat Struktur Modal

Dari tabel 2.7, nilai dari p-values variabel Pertumbuhan Perusahaan dengan Nilai Perusahaan lewat Struktur Modal yang menjadi variabel *intervening* menunjukkan sebuah nilai yang rendah dari 0,05 yaitu 0,011 dengan uji t senilai 2,556 atau lebih tinggi dari 1,96 (nilai t-tabel). Hal ini menjelaskan bahwa Struktur Modal dimungkinkan untuk dapat menjadi variabel *intervening* yang berpengaruh hubungan Pertumbuhan Perusahaan pada Nilai Perusahaan, sehingga H7 diterima.

Penjelasan tersebut memperlihatkan bahwa ketika didapati pertumbuhan perusahaan yang meningkat, dapat meningkat pula nilai perusahaannya. Adapun penyebabnya adalah ketika semakin tingginya pertumbuhan perusahaan, artinya dapat semakin tinggi dana yang diperlukan. Ketika perusahaan dapat berfokus terhadap upaya pertumbuhan perusahaan, artinya setiap dana yang digunakan perusahaan secara keseluruhan akan dijadikan pembiayaan atas pertumbuhan perusahaan, hingga kemudian akan mengedepankan kesejahteraan para investor ataupun pemegang sahamnya. Semakin baik struktur modal akan semakin mempengaruhi perusahaan, berikut akan dapat mendorong peningkatan kondisi finansial secara tidak langsung, berikut akan meningkat pula nilai perusahaan. Hal yang kemudian juga akan memperlihatkan bahwa ketika semakin banyak hutang jangka panjang yang perusahaan gunakan sebagai pembiayaan atas asetnya, dimungkinkan untuk mendorong peningkatan nilai perusahaan sektor utama. Penelitian ini juga sebagaimana dalam *trade off theory*, melalui adanya penambahan modal eksternal memungkinkan perusahaan untuk bisa mengurangi beban pajak. Hasil penelitiannya juga sebagaimana hasil yang diperoleh [30], disampaikan bahwa terdapat kemampuan yang dimiliki struktur modal untuk dijadikan variabel *intervening* dari ukuran Perusahaan dengan nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sebagaimana hasil penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti, kemudian bisa ditentukan kesimpulan dalam beberapa poin berikut:

1. Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan, yang artinya tingkatan besar kecilnya Ukuran perusahaan sebagai cerminan perusahaan dalam tingkat besar kecil ukurannya, yang pengukurannya dilakukan dengan berdasarkan total aktivitya. Ketika ukuran perusahaannya semakin besar, nilai perusahaan pun turut semakin tinggi juga.
2. Pertumbuhan Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan, artinya Pertumbuhan perusahaan meningkat maka akan memberi respon positif untuk nilai perusahaan, atau menandakan bahwa dengan ketika didapati pertumbuhan perusahaan yang semakin tinggi, artinya semakin memungkinkan nilai perusahaan menjadi turut meningkat juga.
3. Ukuran Perusahaan mempengaruhi Struktur Modal, artinya pihak manajemen terkait keputusan dalam pengembalian pendanaan, diharuskan pihak manajemen untuk dapat melakukan pengelolaan atas modal perusahaan secara optimal.
4. Pertumbuhan Perusahaan mempengaruhi Struktur Modal, atau mengindikasikan bahwa meningkatnya pertumbuhan perusahaan, dapat terjadi peningkatan pula pada struktur modalnya
5. Struktur modal mempengaruhi Nilai Perusahaan, hal yang mengartikan bahwa ketika hutang jangka panjang semakin banyak perusahaan gunakan dalam memenuhi pembiayaan atas asetnya, nilai perusahaannya turut dimungkinkan semakin meningkat di sektor utama.
6. Terdapat Pengaruh yang diberikan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan lewat struktur modal, artinya ukuran perusahaan yang didasarkan atas jumlah total neraca, total *turnover*, dan rata-rata total neraca, atau juga dimaknai menjadi hasil atas kemampuannya dalam membentuk kepercayaan publik pada Perusahaan sesudah melewati berbagai macam proses berikut asetnya. Kemudian terkait dengan pertumbuhan aset dijelaskan menjadi sebetuk perubahan dalam lingkup tahunan berdasarkan perubahan total aktivitya. Jika pertumbuhan aset semakin tinggi, artinya turut meningkat pula nilai perusahaannya.
7. Terdapat pengaruh yang diberikan pertumbuhan Perusahaan pada Nilai perusahaan lewat Struktur Modal, yang artinya bahwa jika didapati adanya peningkatan pertumbuhan perusahaan, juga akan mendorong peningkatan pada nilai perusahaan juga. Adapun hal ini didasarkan oleh kebutuhan pembiayaan yang semakin besar untuk memenuhi operasional yang meningkat, hingga kemudian terjadi peningkatan pada pertumbuhan perusahaan.

Saran

Peneliti berharap bahwa penelitian selanjutnya memiliki hasil lebih berkualitas melalui saran beberapa poin berikut ini :

1. Penelitian selanjutnya diharap memungkinkan penggunaan objek perusahaan yang lebih luas cakupanya atau dengan perusahaan terdaftar BEI secara keseluruhan, sehingga bisa mendapatkan data perusahaan yang lebih lengkap lagi dan bisa mendapatkan hasil yang terbaik dari data tersebut.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah masa periode penelitian guna memperoleh hasil lebih optimal.
3. Penelitian selanjutnya turut diharap bisa menambah indikator yang berlainan terhadap indikator dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis penjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, karya tulis ilmiah ini dapat penulis selesaikan. Adapun penyusunan karya tulis ilmiah ini diperuntukkan sebagai tugas akhir skripsi sarjana S1 Akuntansi. Penulis juga tak lupa melalui kesempatan ini akan mengahuturkan terima kasih pada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala sesuatunya yang tidak terbatas.
2. Orangtua dan keluarga, atas dukungan dan semangat yang terus diberikan.
3. Teman-teman seperjuangan, atas bantuannya selama penyusunan penelitian artikel ilmiah ini.
4. Berikut setiap pihak yang sudah terlibat langsung ataupun tidak, selama artikel ilmiah ini disusun hingga selesai. Semoga artikel ini mampu memperkaya khazanah keilmuan dan pengetahuan dan manfaat terhadap kita semua.

REFERENSI

- [1] J. Vernando, T. Erawati. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di BEI, 15(1), 13
- [2] D. Savitri, D. Kurniasari, A. Mbilyora. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019), 21(02), 500-507
- [3] Salvatore, D. (2005). *Ekonomi manajerial* (5th ed.). (P. Wuriarti, Ed., dan I. S. Budi, Trans.) Jakarta: Salemba Empat
- [4] Y. Susanti, S. Mintarti, S. Asmapane. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan
- [5] Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [6] H. Mahanani, A. Kartika. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). 5(1), 360-372.
- [7] Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen*, 6(3), 1248-1277.
- [8] Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- [9] S. Maharani (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018), 1(1), 1-205
- [10] Syardiana, G., Rodoni, A., & Putri, Z. E. (2015). Pengaruh investment opportunity set, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan return on asset terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas*, 8(1), 39-46.
- [11] Ibrahim, M. (2017). Capital Structure and Firm Value in Nigerian Listed Manufacturing Companies: an Empirical Investigation Using Tobin's Q Model. *International Journal of Innovative Research in Social Sciences & Strategic Management Techniques*, 4(2), 112–125.
- [12] Gill, A., & Mathur, N. (2011). Board Size, CEO Duality, and the Value of Canadian Manufacturing Firms. *Journal of Applied Finance & Banking*, 1(3), 1–13. Retrieved from en
- [13] Paminto, A., Setyadi, D., & Sinaga, J. (2016). The Effect of Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia. *European Journal of Business and Management*, 8(33), 123–134
- [14] P. Hardiningsih, R. Oktaviani. (2012). Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Theory Dan Pecking Order Theory), 1(1), 11-24
- [15] Azmi, N., Isnurhadi, Hamdan, U., (2018), Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Terapan (JEMBATAN)*, Tahun XV No. 2, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- [16] Rodoni, ahmad, ali heni (2014) *Manajemen keuangan modern*. Jakarta mitra wacana media
- [17] Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol116.iss2.art8>
- [18] Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/ejmu.nud.2019.v08.i05.p25>
- [19] K. Krisnando, R. Novitasari. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020, 18(02), 71-81.
- [20] Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- [20] Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal
- [21] N. Permata, Moeljadi. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016), 7(1), 1-18.
- [22] H. L. Ghozali, Imam, "Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris BP Undip. Semarang Harnanto," *Akunt. Biaya Sist. Biaya Hist. Yogyakarta BPFE*, 2015.
- [23] H. Abdillah, W., *Partial Least Square (PLS)*. Andi. Yogyakarta., 2015.

- [24] Hadiah Fitriyah, Bambang Tjahjadi, and Noorlailie Soewarno. (2020) "Peran Green Product Innovation Dalam Memediasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bisnis Industri Kreatif," *J. Account. Sci.*, vol. 4, no. 1, pp. 12–28, 2020, doi: 10.21070/jas.v4i1.397
- [25] N. Damayanti, N. Darmayanti. (2022). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik, E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. 11(8). 1462
- [26] Utami, Dwi, Edi Budi Santoso dan Ari Prananditya. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan
- [27] Wiagustini, Ni Luh Putu dan Pertamawati, Ni Putu. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Pada Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 9(2), 112-122.
- [28] Andawasatya, Rizky., Khusniyah, Nur dan Siti Aisjah. (2017). The Effect of Growth Opportunity, Profitability, Firm Size to Firm Value through Capital Structure (study at Manufacturing Companies Listed On the Indonesian Stock Exchange). *Imperial Journal Of Interdisciplinary Research*. 3(2). 1887-1894.
- [29] Utami, Dwi., Santoso Edi Budi dan Ari Prananditya. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi Akuntansi*. 1-20.
- [30] Bestaningrum, Neggar. (2015). Analyzing The Effect Of Capital Structure and Firm Size On Firm Value, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4), 354-3

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
2	media.neliti.com Internet Source	1%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
4	Leni Oktaviani, Karnila Ali. "Analisis Kelayakan Investasi Pada Saham-Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2022 Publication	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	journal.untar.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.upi.edu Internet Source	1%
8	jmas.unbari.ac.id Internet Source	1%

		1 %
9	repository.untar.ac.id Internet Source	1 %
10	digilib.unila.ac.id Internet Source	1 %
11	jurnal.fe.umi.ac.id Internet Source	<1 %
12	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
13	journal.stimaimmi.ac.id Internet Source	<1 %
14	jim.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
15	archive.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
16	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
17	Lailatul Lutfiyah, Mu'minatus Sholichah. "Pengaruh Nilai Sukuk Dan Risiko Sukuk Terhadap Reaksi Pasar Modal", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2022 Publication	<1 %
18	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %

19 Dian Melsa Irawati, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2021
Publication

<1 %

20 Hersintha Sahara, Kartika Hendra Titisari, Purnama Siddi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan", Owner, 2022
Publication

<1 %

21 Submitted to iGroup
Student Paper

<1 %

22 journal2.uad.ac.id
Internet Source

<1 %

23 jurnal.itbsemarang.ac.id
Internet Source

<1 %

24 ojs.unimal.ac.id
Internet Source

<1 %

25 www.researchgate.net
Internet Source

<1 %

26 Annisa Nauli Sinaga, Perdy Perdy, Agustina Teresia Purba. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan

<1 %

Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021

Publication

27

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

28

journal.feb.unmul.ac.id

Internet Source

<1 %

29

Heri Widodo, Bambang Tjahjadi, Basuki Basuki. "The Role of Innovation Strategy Mediation in Rivalry Relationships with the Organizational Performance of the Muhammadiyah 'Aisiyah Higher Education (PTMA) in Facing the Industrial Revolution Era 4.0", Journal of Accounting Science, 2022

Publication

<1 %

30

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Student Paper

<1 %

31

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

<1 %

32

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

33

Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<1 %

34 journal.maranatha.edu <1 %
Internet Source

35 repository.unbari.ac.id <1 %
Internet Source

36 Submitted to STIE Perbanas Surabaya <1 %
Student Paper

37 repository.uinjkt.ac.id <1 %
Internet Source

38 repository.upnjatim.ac.id <1 %
Internet Source

39 journal.stieputrabangsa.ac.id <1 %
Internet Source

40 Elvina Nadya Aprilianda, Ichsanuddin Nur.
"Dampak Nilai Perusahaan dengan Ukuran
Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada
Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek
Indonesia", Reslaj : Religion Education Social
Laa Roiba Journal, 2023 <1 %
Publication

41 Submitted to Universitas Mulawarman <1 %
Student Paper

42 jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id <1 %
Internet Source

43 kc.umn.ac.id

Internet Source

<1 %

44

repository.unib.ac.id

Internet Source

<1 %

45

stiealwashliyahsibolga.ac.id

Internet Source

<1 %

46

unars.ac.id

Internet Source

<1 %

47

Sarah Mutmainah, Aziz Muhammad.

"Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Stuktur Modal Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)",
The World of Financial Administration Journal,
2020

Publication

<1 %

48

doaj.org

Internet Source

<1 %

49

eprints.uad.ac.id

Internet Source

<1 %

50

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

51

journal.prasetiyamulya.ac.id

Internet Source

<1 %

52

jurnal.stie-aas.ac.id

Internet Source

<1 %

53	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	<1 %
54	repository.stiegici.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
56	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
57	repositorybaru.stieykpn.ac.id Internet Source	<1 %
58	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
59	Dian Indah Sari, Slamet Marsoyo. "Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi, 2022 Publication	<1 %
60	Gendro Wiyono, Ratih Kusumawardhani, Desriani Lende. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, dan Lverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur: Studi Kasus Perusahaan Manufaktu BEI 2016-2020", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On